

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik peserta didik kelas XI MAN 2 Batusangkar, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya atau besar kecilnya hubungan antara Interaksi teman sebaya terhadap perilaku peserta didik<sup>1</sup>.

Penelitian korelasi adalah ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel (yang dapat diukur). Tujuan penelitian korelasi adalah untuk menetapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi.<sup>2</sup>

Adapun variabel-variabel pada penelitian ini adalah Variabel bebas yaitu Hubungan Interaksi Teman Sebaya dan Variabel terikat yaitu Prokrastinasi Akademik.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sehingga peneliti dapat mempelajarinya dan kemudian dapat

---

<sup>1</sup> Arikunto. S, *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktek) Edisi Revisi II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 251

<sup>2</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian zSosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990) , hal. 60

ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>4</sup> Objek penelitian adalah peserta didik kelas XI MAN 2 Batusangkar. Dalam penelitian ini tidak diikutsertakan peserta didik kelas XI dengan alasan karena siswa kelas XI sedang sibuk mempersiapkan diri untuk ujian. Sebagaimana dijelaskan dengan tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Peserta didik kelas XI MAN 2 Batusangkar<sup>5</sup>**

<b>LOKAL</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
XI.IPA.1	28
XI.IPA.2	34
XI.IPA.3	29
XI.IPS.1	30
XI.IPS.2	29
XI.IPS.3	29
XI.IPS.4	29
XI.IPS.5	28
XI.Agama	38

Sumber : Arsip Tata Usaha MAN 2 Batusangkar

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang menjadi pokok penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 80

<sup>4</sup> Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 173

<sup>5</sup> Sumber: Arsip Tata Usaha MAN 2 Batusangkar

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik Random Sampling.

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik *random sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk memilih siswa yang pengelompokkannya dalam lokal secara homogen, artinya antara siswa di satu kelas dengan siswa di kelas lain kemampuan mereka relatif sama, apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik ambil semuanya, selanjutnya jika subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih.

Melihat cukup besarnya populasi penelitian yang telah disebutkan sebelumnya. Karena berdasarkan pendapat di atas sampel dapat diambil lebih dari 25%, maka dari itu peneliti mengambil jumlah sampel sebesar 36% atau 99 orang dari populasi. Juga karena sampel yang diambil tersebut terdiri dari beberapa kelas seperti tertera pada tabel 3.1, maka sebelum sampel diambil dengan teknik *random sampling*, maka sampel dibagi berdasarkan besaran sampel yang peneliti ambil. Sehingga didapat sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian Peserta didik kelas XI**  
**MAN 2 Batusangkar**

No	Kelas sampel	Jumlah
1	XI IPA 1	9
2	XI IPA 2	12
3	XI IPA 3	11
4	XI IPS 1	11
5	XI IPS 2	11

---

<sup>6</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 1990), hal. 55

<b>6</b>	XI IPS 3	11
<b>7</b>	XI IPS 4	11
<b>8</b>	XI IPS 5	9
<b>9</b>	XI Agama	14
Jumlah		99

Setelah didapat sampel seperti yang tertera pada tabel di atas, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak.

### C. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Wayan Nurkencana kuesioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengajukan suatu daftar pertanyaan tertulis kepada individu, dan individu tersebut diminta untuk memberikan jawaban secara tertulis pula.<sup>7</sup> Selanjutnya A. Muri Yusuf mengatakan bahwa tujuan utama menggunakan kuesioner dalam penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian dan mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.<sup>8</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup dengan model skala likert. Alternatif Jawaban disediakan dalam bentuk lima alternatif jawaban, yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (J), dan tidak pernah (TP).

Pemberian skor pada masing-masing alternatif jawaban dengan memperhatikan pernyataan positif atau negatif. Pada item positif skor 5

---

<sup>7</sup>Wayan Nurkencana, *Pemahaman Individu*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), h. 45

<sup>8</sup>A. Muri Yusuf, *Teknik Pengumpulan Data*, (Padang, : FIP IKIP, 1996), h.252

diberikan pada alternatif jawaban selalu (SL), skor 4 untuk jawaban sering (SR), skor 3 untuk jawaban kadang- kadang (KD), skor 2 untuk jawaban jarang (J), dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah (TP). Pada item negatif berlaku sebaliknya yaitu skor 1 diberikan pada alternatif jawaban selalu (SL), skor 2 untuk jawaban sering (SR), skor 3 untuk jawaban kadang- kadang (KD), skor 4 untuk jawaban jarang (J), dan skor 5 untuk jawaban tidak pernah (TP).

Pembuatan instrumen dilakukan sebagai berikut:

1. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai teman sebaya dan prokrastinasi akademik peserta didik di MAN 2 Batusangkar. Kisi-kisi angket dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Penelitian**

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Item		Jlh
				+	-	
.1	Teman sebaya (X)	a. Indikator teman sebaya	1) Kesamaan usia			
			2) Situasi			
			3) Keakraban			
			4) Ukuran kelompok			
			5) Perkembangan kognisi			
		b. Kebutuhan sosial	1) Kebutuhan akan pengakuan sosial dari orang lain			

			<i>(need for appiliation).</i>				
			2) Kabutuhan akan berkaitan (persaudaraan) dan cinta kasih ( <i>belongingness and love</i> ).				
			3) Kebutuhan akan kebebasan ( <i>independence</i> ).				
			4) Kebutuhan akan harga diri, hasrat untuk dihargai orang lain ( <i>self-esteem-needs</i> )				
			5) Kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan ( <i>safety needs</i> )				
		c. Bentuk hubungan teman sebaya	1) Teman dekat				
			2) Kelompok kecil				
			3) Kelompok besar				
			4) Kelompok yang terorganisasi				
			5) Kelompok geng				
2	Prokrastinasi akademik (Y)	a. Jenis tugas pada prokrastinasi akademik	1) Kerja tugas administratif				
			2) Tugas mengarang (membuatkarangan, makalah, laporan)				
			3) Belajarmenghadapi Ujian				
			4) Tugas Membaca				
				5) Menghadiri pertemuan			
				6) Penundaan dalam kinerja akademik secara keseluruhan			
		b. Ciri-ciri prokrastinasi akademik	1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas akademik				
			2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas				

			3) Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual			
			4) Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan			
		c. Faktor-faktor terjadinya prokrastinasi akademik	1) Pemikiran yang salah			
			2) Lemahnya self-statement			
			3) Adanya pemahaman yang kurang tepat			
			4) Reinforcer yang diterima			

3. Menyusun item pernyataan tentang teman sebaya dan prokrastinasi akademik.
4. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.
5. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian untuk memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen, dan menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data yang dilakukan.
6. Menyusun pernyataan-pernyataan instrumen dalam bentuk angket. Instrumen yang telah disusun dengan mengacu pada teori-teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka, dikonsultasikan dengan kedua pembimbing dan dilakukan perbaikan sesuai dengan petunjuk pembimbing. Berdasarkan hasil bimbingan setelah memperhatikan bahasa masing-masing item pernyataan yang telah disusun dan mengetahui apakah

instrumen sudah dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka diperoleh angket final dapat dilihat pada lampiran.

7. Uji coba instrumen, guna melihat apakah instrumen tersebut dapat dimengerti oleh orang-orang yang sama karakteristiknya dengan responden. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 50 orang peserta didik SMK 1Sumbar kelas XI yang tidak menjadi sampel penelitian.
8. Uji validitas instrumen. Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan sesuatu instrument. Suatu instrument dinyatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Pernyataan dinyatakan valid jika *corrected item-total correlation*  $> 0,361$ .<sup>9</sup> Berdasarkan kriteria tersebut, variabel teman sebaya (X) memiliki 17 item valid dan 49 item tidak valid dari total 66. Selanjutnya item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan, sehingga diperoleh item final pada variabel teman sebaya dan untuk indikator yang belum terwakili pernyataannya diperbaiki sehingga telah mewakili dari masing-masing indikator, sehingga diperoleh 43 item final yang mewakili masing-masing indikator. Pada variabel prokrastinasi akademik (Y) memiliki 38 item valid dan 22 item lainnya tidak valid dari total 60 item. Selanjutnya item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan dan diganti atau diperbaiki pernyataannya, sehingga diperoleh 45 item final dan telah

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010) h. 211

mewakili dari masing-masing indikator. Hal ini dapat dilihat pada lampiran.

9. Uji reliabilitas instrumen. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.<sup>10</sup> Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 20.00. Menyatakan suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $\geq 0,60$ . Reliabel dari variabel teman dan prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4. Reliabelitas Variabel teman sebaya**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,741	,929	67

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* variabel teman sebaya adalah 0,741.

---

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2010), h.87

**Tabel 3. 5. Reliabelitas Variabel prokrastinasi akademik**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,644	,484	61

*Alpha Cronbach* variabel prokrastinasi akademik peserta didik diperoleh adalah 0,644. Berdasarkan kriteria nilai nilai *Alpha Cronbach* di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian bersifat reliabel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menemui sampel penelitian, memberikan penjelasan tentang instrumen dan cara pengisiannya, instrumen diadministrasikan dan mempersilahkan peserta didik untuk mengisinya, dan mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui sejumlah teknik pengumpulan data, dianalisis dengan menggunakan teknik dan rumus statistik untuk dapat memberikan deskripsi tentang hubungan teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data tentang teman sebaya peserta didik dilakukan setelah semua data terkumpul melalui angket. Data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan isian data instrumen yang telah diterima dari sampel penelitian.
2. Membuat tabel pengolahan data.
3. Menskor dan menghitung jumlah jawaban peserta didik serta memasukkan dalam tabel pengolahan.

Menurut Suharsimi Arikunto untuk melihat tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan kriteria sebagai berikut:<sup>11</sup>

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Pengolahan Data dan Hasil Penilaian**

Persen	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Cukup Tinggi
21% - 40%	Rendah
1% - 20%	Sangat Rendah

Pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besar hubungan antara teman sebaya dengan prokrastinasi akademik digunakan rumus *Product Moment Correlation Coefisien* Karl Pearson, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel X dan variabel Y.<sup>12</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

<sup>11</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru*. Bandung: Alfabeta. 2007) h. 88

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), h.240

$r$  = Koefisien korelasi

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran  $x$

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran  $y$

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali skor  $x$  dengan skor  $y$  yang berpasangan

$\sum x^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran  $x$

$\sum y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran  $y$

$n$  = banyaknya subjek skor  $x$  dan skor  $y$  yang berpasangan

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai “ $r$ ” *product moment*

dengan langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ )
- b. Mencari derajat bebas ( $df$ ) dengan rumus :

$$DF = N - nr$$

Keterangan :  $DF$  = *degrees of freedom* atau derajat bebas ( $db$ )

$N$  = Jumlah Sampel

$nr$  = Jumlah Variabel yang di Korelasikan

Berkonsultasi dengan tabel “ $r$ ” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1%.

- Jika skor  $r_{xy} > 0,05$  (5%) maka  $H_a$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
- Jika skor  $r_{xy} < 0,05$  (5%) maka  $H_a$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.192